

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis novel *Raden Mandasia Si Pencuri Daging Sapi* Karya Yusi Avianto Pareanom dengan pokok bahasan tokoh Sungu Lembu yang berupaya mencapai kebutuhan bertingkat, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Dalam upaya memenuhi kebutuhan fisiologis ia tidak terlalu banyak berusaha karena ia dirawat sangat baik oleh paman dan bibinya. Namun, setelah bibinya meninggal, ia harus bertahan hidup dengan melanjutkan perjalanannya bersama Raden Mandasia. Kebutuhan Fisiologisnya masih dapat tercapai meskipun sedikit sulit karena ia hanya mengikuti kemana arah Raden Mandasia dan juga Loki Tua. Kebutuhan rasa aman dicapai oleh Sungu Lembu ketika ia tinggal dengan keluarga Paman Banyak Wetan, dengan tempat tidur yang aman dan nyaman, yang memadai dengan kamar dan perlengkapan yang cukup. Ia tidak lagi harus berpindah tempat tinggal selama bibinya masih hidup. Namun saat bibinya meninggal, hidup Sungu Lembu pun berubah drastis, ia harus mengembara mengikuti kemana Raden Mandasia pergi, hingga sampai di tujuannya yaitu kerajaan Gilingwesi. Di perjalanan menuju kesana Sungu Lembu juga masih mencapai rasa amannya. Nyai Manggis memberikan rasa aman karena Sungu Lembu sangat memperhatikannya dan juga berani jujur. Selanjutnya ia juga aman dengan persediaan makan dan tempat tidur selama ia dengan Loki Tua. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki telah pula dicapainya. Banyak orang yang mencintainya dan berbagi kasih sayang dengan Sungu Lembu, baik itu dengan sahabatnya, orang tua dan juga kekasihnya. Mereka mencintai keberadaan Sungu Lembu, demikian pula sebaliknya. Namun semua ini belum mencukupi karena

ia membutuhkan pengakuan akan status dirinya. Sungu Lembu pada akhirnya hidup bahagia dengan Melur dan anaknya.

Kebutuhan akan penghargaannya juga sangat baik ia dapat dari orang-orang disekelilingnya. Lalu, Kebutuhan akan aktualisasi diri dicapainya berkat usaha yang tak kenal lelah untuk menjadi lebih baik dan tentram tanpa dendam. Sungu Lembu telah mencapai kelima kebutuhan bertingkat karena kegigihannya dalam menjalani hidup, kebaikan orang-orang disekitarnya dan sebagai seorang pria yang nekad untuk tujuannya. Sampai pada akhir yang baik, tanpa dendam dan jadi tentram.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai analisis kebutuhan bertingkat Sungu Lembu dalam Novel *Raden Mandasia Si Pencuri Daging Sapi* karya Yusi Avianto Pareanom, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik meneliti novel *Raden Mandasia Si Pencuri Daging Sapi* karya Yusi Avianto Pareanom atau permasalahan yang membahas kebutuhan bertingkat atau aktualisasi diri tokoh, hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai referensi agar penelitian berikutnya lebih sempurna.